

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bergerak dalam bidang distribusi dan perdagangan, PT. Rajawali Nusindo Palembang terus berupayamenyalurkan produk konsumsi, alkes, produk farmasi, hasil perkebunan, serta alat dan sarana perkebunan unggulan. Guna mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, Pelayanan PT. Rajawali Nusindo Palembang sudah tersebar diseluruh wilayah Indonesia di 43 Kantor Representatif di 38 Provinsi mulai dari Aceh hingga Papua. Dengan jumlah pelanggan lebih dari 36.000 yang terdiri instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT. RNI Group, PT Rajawali Nusindo Palembang terus berkomitmen menyediakan pelayanan jasa distribusi yang unggul dan terpercaya.

PT. Rajawali Nusindo Palembang berdiri pada 2004. Namun perusahaan ini memiliki sejarah yang cukup panjang sebagai sebuah perusahaan distribusi. Mekanisme tidak mengherankan jika PT. Rajawali Nusindo Palembang telah dipercaya oleh lebih dari 60 pabrikan dalam dan luar negeri. Selain itu, PT. Rajawali Nusindo Palembang juga dipercaya oleh setidaknya lebih dari 49.000 pelanggan setia yang terdiri dari toko tradisional, pedagang pasar, koperasi, toko modern, supermarket, toko listrik, toko bangunan, peritel, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik, Instansi Kesehatan Pemerintah, serta perusahaan yang tergabung dalam RNI Group hingga beberapa pelanggan dari luar negeri.

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk

melaksanakan kegiatan perusahaan.

Kebutuhan informasi pada suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya, Kemungkinan karena besarnya usaha atau perbedaan jenis perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi harus disesuaikan guna untuk memenuhi kebutuhan tertentu bagi perusahaan. Perusahaan yang masih berukuran kecil dengan pembukuan yang masih sederhana dan pimpinan perusahaan masih mampu mengikuti operasi perusahaan dengan teliti, dan pimpinan dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap operasi perusahaan. Perusahaan yang sudah berkembang dan operasi perusahaannya sudah luas, maka pimpinan perusahaan tidak akan mampu lagi untuk melakukan pengawasan secara langsung yang mencakup seluruh operasi perusahaan sehingga pada kondisi ini sistem akuntansi harus membantu manajemen dalam pengendalian operasi perusahaan.

Dalam upaya mencapai suatu efisiensi dan efektivitas usaha, wewenang, dan fungsi-fungsi manajemen harus didelegasikan dan dikoordinasikan dengan baik. Pada perusahaan dagang yang penghasilan utamanya berasal dari penjualan barang dagang, maka antara fungsi penjualan dengan fungsi akuntansi harus tercipta sebagai suatu hubungan yang saling menguntungkan untuk memperoleh suatu informasi melalui catatan-catatan akuntansi

Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan daya saing dengan cara memberikan nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkannya. Pada sisi lain perusahaan memiliki kompetensi yang berbeda. Perusahaan-perusahaan itu membutuhkan informasi untuk membantu operasionalnya dan pengambilan keputusan.

Mulyadi (2013:3) Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena sistem akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan penjualan dari hasil penjualan tunai sehingga tindakan manipulasi terhadap

penjualan dapat dihindari. Prosedur merupakan rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi- transaksi perusahaan yang terjadi.

Perusahaan dalam aktivitas penjualan, perusahaan tidak hanya sekedar menjual barang saja tetapi adalah bagaimana aktivitas penjualan tersebut tercatat dengan baik, bagaimana memperoleh konsumen hingga melakukan order pembelian pada perusahaan, sampai barang tersebut diterima konsumen. Semua proses ini membutuhkan sistem yang tepat, dengan sistem yang tepat, dengan sistem yang tepat perusahaan dapat melihat pengendalian intern yang berjalan dengan baik.

Hal itu menarik peneliti melakukan penelitian langsung di PT. Rajawali Nusindo Palembang untuk melihat secara langsung proses sistem penjualan yang ada di perusahaan tersebut dan menelusuri apa penyebab masalah yang terdapat di perusahaan. Penulis berharap dengan penelitian ini, dapat melihat secara jelas apakah sistem yang ada di dalam PT. Rajawali Nusindo Palembang Tersebut masih membutuhkan perubahan, ataukah sistem yang belum dijalankan sesuai dengan prosedur perusahaan.

Informasi yang dibutuhkan manajemen dalam melakukan penjualan tunai adalah jumlah pendapatan menurut jenis produk atau kelompok selama jangka waktu tertentu, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu, nama dan alamat pembeli, kuantitas produk yang dijual, otoritas pejabat yang berwenang.

Dokumen yang digunakan dalam melakukan proses penjualan tunai di PT. Rajawali Nusindo Palembang adalah faktur penjualan tunai (FPT), Faktur ini diisi oleh bagian penjualan tunai di PT. Rajawali Nusindo Palembang sudah melakukan prosedur pencatatan sesuai dengan standar pencatatan akuntansi.

Prosedur yang digunakan dalam melakukan aktifitas penjualan tunai pada PT. Rajawali Nusindo Palembang adalah sebagai berikut: pertama pembelian datang dan mencatat barang yang diinginkan, lalu memberikan data barang yang diinginkan ke bagian penjualan, pembeli akan menerima info dan harga barang

yang diinginkan dari bagian penjualan, jika sudah sesuai dengan kesepakatan pembeli diwajibkan memberikan data pembeli, melunasi pembayaran, dan memberikan info pengirim barang ke bagian penjualan dan kas, jika sudah selesai pembeli pengiriman barang ke bagian penjualan, jika sudah selesai pembeli akan menerima nota pelunasan dari bagian penjualan, dari prosedur penjualan tunai tersebut ditemukan bahwa masih mempunyai kelemahan yang terdapat di bagian pengiriman, karena bagian pengiriman ini sering melakukan keterlambatan pengiriman barang ke pembeli.

Alasan penulis melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dikarenakan berdasarkan informasi dari bagian marketing perusahaan sering terjadi selisih pencatatan karena bukti penjualan tidak langsung disetorkan pada hari tersebut tetapi disetor pada hari setelahnya, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan akuntansi dalam mengarsip dokumen penjualan tersebut.

Perusahaan ini telah menerapkan sistem akuntansi untuk mendukung kegiatan usahanya yaitu sistem penjualan, namun dari hasil wawancara peneliti di PT. Rajawali Nusindo Palembang belum dilakukan secara memadai, masih terlihat adanya perangkapan tugas, PT. Rajawali Nusindo Palembang masih terjadi perangkapan tugas yang terjadi pada fungsi penjualan merangkap tugas sebagai fungsi kas. Hal ini dapat menyebabkan kecurangan dapat merugikan pihak perusahaan

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Access* Pada PT. Rajawali Nusindo Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Rajawali Nusindo Palembang?

1.2 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis memberikan batasan masalah dengan memfokuskan pembuatan sistem informasi akuntansi pada PT. Rajawali Nusindo Palembang berbasis *microsoft access*

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan di atas, tujuan dari laporan akhir yaitu, membantu PT. Rajawali Nusindo Palembang merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih baik dengan *Microsoft Access*

1.3.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan menjadi acuan bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi penulis

Memberi informasi dan wawasan sebagai masukan tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Selain itu, dapat juga sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi pengembangan sistem informasi akuntansi selanjutnya

2. Bagi PT. Rajawali Nusindo Palembang

Dapat digunakan sebagai aplikasi komputerisasi yang berguna bagi sistem penjualan untuk Pt. Rajawali Nusindo Palembang sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk bahan penelitian lanjutannya khususnya untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang akan datang

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data proposal merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antarlain adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tulisan langsung pada tempat objek laporan akhir secara teliti, serta pencatatan secara sistematis

2. Wawancara

Wawancara, merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berupa proses setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran

Disisi lain, jenis data menurut Sugiyono (2019:213) adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpulan data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Tulisan ini, data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan mengenai sistem akuntansi penjualan yang berlaku pada PT. Rajawali Nusindo Palembang

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpulan data, biasanya dalam bentuk *file* dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan datang melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal *online*, artikel, berita dan tulisan terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Tulisan ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumendan arsip- arsip perusahaan pada PT. Rajawali Nusindo Palembang

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Rajawali Nusindo Palembang, penulis menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi karena penulis berinteraksi langsung dengan pimpinan PT. Rajawali Nusindo mengenai perolehan data yang dibutuhkan serta mendokumentasikan dan meminta beberapa data primer yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya

mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Agar memiliki kerangka yang dimaksudkan sebagai kerangka penulisan pada laporan ini supaya lebih terarah, penulis membagi sub bagian pada laporan ini menjadi 5 bagian yang sistematis dan dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, komponen, karakteristik serta tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung-jawab, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini, penulis akan membahas perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Rajawali Nusindo Palembang menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik simpulan dari isi pembahasan yang telah Penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat bagi PT. Rajawali Nusindo Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.